

Wakil Wanita Hong Kong

akan Berpidato di PBB soal Kekerasan

2019-09-10 10:58:00

<http://indonesian.cri.cn/20190910/c4ddf5b6-4ad0-d124-872d-27968617f650.html>

Konferensi ke-42 Dewan Hak Asasi Manusia PBB kemarin (9/9) telah dibuka di Jenewa, Swis. Ketua Asosiasi Wanita Hong Kong Pansy Ho Chiu-king dan penasihat pengawasan Annie Wu Suk-Ching akan menghadiri konferensi itu selaku wakil dari organisasi non-pemerintah, dan masing-masing menyampaikan pidato pada hari ini dan besok hari. Dalam pidatonya kedua tokoh wanita itu akan memperkenalkan keinginan warga Hong Kong untuk segera menghentikan kekerasan dan memulihkan ketertiban.

Pidato Pansy Ho Chiu-king yang berjudul "Kenyataan di Hong Kong" mengatakan, pendapat segelintir pendemo radikal Hong Kong tidak bisa mewakili semua 7,5 juta warga Hong Kong. Kekerasan di Hong Kong yang terorganisasi dan direncanakan selama beberapa bulan ini tidak pernah mendapat izin dari warga Hong Kong.

Komisaris Senior HAM PBB

Nyatakan Kekecewaannya terhadap Kekerasan yang Terjadi di Hong Kong

2019-09-10 10:54:15

<http://indonesian.cri.cn/20190910/538aec5d-38b3-d4c9-d6c5-a2ec40e91714.html>

Komisaris Senior HAM PBB Michelle Bachelet hari Senin kemarin (9/9) di depan sidang ke-42 Dewan HAM di Jenewa menyatakan, ia merasa kecewa terhadap peristiwa kekerasan yang semakin banyak terjadi dalam kegiatan unjuk rasa di Hong Kong, sekaligus mengimbau para pengunjung rasa untuk bertindak secara damai berdasarkan hukum.

Bachelet menyatakan, meskipun banyak kegiatan unjuk rasa berlangsung secara damai dan sesuai dengan hukum, namun ia merasa sangat kecewa terhadap semakin banyaknya kekerasan dalam unjuk rasa baru-baru ini. Ia mengimbau para pengunjung rasa untuk mengambil cara damai dan sesuai hukum. Ia mendukung Pejabat Eksekutif Daerah Khusus Hong Kong untuk terus berupaya berdialog dengan para warga Hong Kong, dan mendorong para warga Hong Kong untuk menggunakan kesempatan ini mengadakan dialog yang damai dan konstruktif dengan pemerintah.